

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa bukti, catatan maupun laporan historis yang telah disusun berbentuk arsip atau bisa disebut data dokumenter, data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak dan Variabel dalam penelitian ini adalah CSR, Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, dan populasinya sebanyak 142 perusahaan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menentukan sample adalah purposive sampling dan diperoleh sebanyak 56 perusahaan.

4.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana statistik adalah alat analisa yang paling utama. Alat analisa yang akan digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengolahan datanya menggunakan program SPSS 24.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk melihat suatu deskripsi atau gambaran data yang digunakan sebagai sample. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan

nilai standar deviasi atas data yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari pengolahan data SPSS 24.

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (Y)	153	.07	.97	.2858	.12828
CSR(X1)	153	.05	.47	.2928	.09552
KI (X3)	153	.20	.80	.4143	.10847
Kep. Ins (X4)	153	.01	.99	.6381	.27086
Valid N (listwise)	153				

Sumber : Data sekunder diolah dengan menggunakan spss 24

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 153, data perusahaan dari periode 2016 sampai 2018 atau selama periode 3 tahun, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak yang diprosikan dengan (Effective Tax Rate) ETR memiliki nilai rata-rata 0,2858, nilai minimum 0,07, nilai maksimum 0,97 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,12828. Karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,2858 > 0,12828$ maka artinya sebaran nilai Agresivitas baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan rata-rata membayar pajaknya dengan mempunyai nilai terendah (minimum) sebesar 0,07 atau dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,97 dengan nilai rata-rata (mean) 0,2858 dan nilai standar deviasi sebesar 0,12828. artinya perusahaan dengan nilai ETR terendah adalah perusahaan Indocement Tungal Prakasa Tbk tahun sebesar 0,07 dan perusahaan

dengan ETR tertinggi adalah perusahaan Star Petrochem Tbk tahun dan nilai rata-rata ETR seluruh perusahaan adalah 0,2858.

b. Corporate social Responsibility (CSR)

Variabel CSR yang diprosikan dengan rumus CSRLi memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,05 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,47, sedangkan untuk nilai rata-rata 0,2928 dan standar deviasinya sebesar 0,09552. Karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,2928 > 0,09552$ maka artinya sebaran nilai CSR baik. Perusahaan dengan nilai terendah adalah Tempo Scan Pacifik Tbk dan perusahaan dengan nilai tertinggi adalah Indofood sukses makmur Tbk tahun dan nilai rata-rata seluruh perusahaan adalah 0,2928.

c. Kualitas Audit

Tabel 4. 2 Uji statistik Deskriptif skala nominal

KA (X2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	84	54.9	54.9	54.9
	1	69	45.1	45.1	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

Kualitas Audit yang diukur dengan skala nominal jika diaudit oleh KAP big four diberi nilai 1 jika tidak diberi nilai 0, tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 84 perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP big four atau sebesar 54,9 %, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP big four terdapat 69 perusahaan atau sebesar 45,1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan

yang menjadi sample dalam penelitian ini lebih banyak diaudit oleh KAP non big four.

d. Komisaris Independen

Variabel komisaris independen memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,20 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,80, sedangkan untuk nilai rata-rata 0,4143 dan standar deviasinya sebesar 0,10847. Karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,4143 > 0,10847$ maka artinya sebaran nilai Komisaris Independen baik. Perusahaan dengan nilai tertinggi adalah Suparma Tbk dan perusahaan dengan nilai terendah adalah Kimia Farma Tbk dan nilai rata-rata seluruh perusahaan adalah 0,10847.

e. Kepemilikan Institusional

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,01 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,99, sedangkan untuk nilai rata-rata 0,6381 dan standar deviasinya sebesar 0,27086. Karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,6381 > 0,27086$ maka artinya sebaran nilai Kepemilikan Institusional baik. Perusahaan dengan nilai tertinggi adalah perusahaan Tunas Alfin Tbk dan perusahaan dengan nilai terendah adalah perusahaan Suparma Tbk dan nilai rata-rata seluruh perusahaan adalah 0,6381.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2009). Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One*